

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah merupakan upaya mengajak umat dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan dunia dan akhirat. Dakwah menjadikan perilaku muslim dalam menjalankan Islam sebagai agama rahmatan lil alamin yang harus didakwahkan kepada seluruh manusia, yang prosesnya melibatkan unsur *da'i* (subjek), *maaddah* (materi), *thoriqah* (metode), *whasilah* (media), dan *mad'u* (objek) dalam mencapai *maqasid* (tujuan) dakwah yang meletakkan dengan tujuan Islam.¹ Mengingat dakwah Islam bersumber pada pada al Qur'an sebagai kitab dakwah, maka langkah awal adalah menelusuri isyarat-isyarat bagaimana Al Quran berbicara tentang hakikat dan karakteristik masyarakat yang rentan konflik, dan bagaimana proses dakwah dalam memberi solusi problematika yang terjadi ditengah-tengah masyarakat tersebut sebagai mad'u.² Suatu agama memberikan makna pada kehidupan individu dan kelompok, juga memberikan harapan tentang kelanggengan hidup sesudah mati. Agama dapat menjadi sarana manusia untuk mengangkat diri dari kehidupan duniawi yang penuh penderitaan mencapai kemandirian spiritual. Agama memperkuat norma-norma kelompok, sanksi moral untuk perbuatan perorangan, dan menjadi dasar

¹ Wahidin Saputa, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (PT Grafindo Persada:Jakarta,2012) halaman1,2.

² Acep Aripudin,Syukriadi Sambas, *Dakwah Damai Pengantar Dakwah Antar Budaya*(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007)halm 29.

persamaan tujuan serta nilai-nilai yang menjadi landasan keseimbangan masyarakat.³

Di Indonesia sendiri banyak sekali da'i yang bermunculan seperti Hanan Attaki, Kholid Basalamah, Mamah Dedeh para penda'i ini menggunakan metode dakwah yang bervariasi. Sedangkan metode dakwah adalah cara-cara tertentu yang dilakukan oleh seorang da'i (komunikator) kepada Ma'u untuk mencapai suatu tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang. Dengan penyampaian dakwah yang komunikatif dan penuh dengan motivasi serta kasih sayang, akan membuat hati terajak untuk melakukan kebaikan. Pemilihan cara atau metode yang tepat, menjadi bagian strategis dari kegiatan dakwah itu sendiri. Sehingga seorang da'i hendaknya memiliki cara atau metode tertentu dalam penyampaian dakwah yang disukai dan mudah dipahami oleh mad'u. Model dakwah Gus Gendeng sendiri menggunakan metode kesenian Jawa yaitu gamelan dan baju adat Jawa serta pakaian serba hitam diiringi dengan nyanyian para sindennya. Para pengikut dakwahnya menggunakan pakaian layaknya preman dan dakwah dari Gus Gendeng menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan diselingi dengan guyonannya yang khas. Metode dakwah yang demikian berbeda dengan metode dakwah yang biasanya digunakan oleh seorang da'i. Ma'u memiliki pemaknaan dan respon yang telah diterima, maka dari itu peneliti menggunakan teori interaksionisme simbolik Hebert Blumer. Fenomena inilah yang mendasari untuk

³ Dadang Kahmad, *Sosiologi Agama* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), halaman 119-120.

dilakukan penelitian di salah satu JKP (Jamaah Kaulo Pinggiran) Laskar Bento yang tergabung dalam dakwah gus gendeng. Dalam hal ini peneliti memiliki ketertarikan dalam cara pemaknaan JKP (Jamaah Kaulo Pinggiran) Laskar Bento dalam memaknai metode dakwah gus gendeng yang cenderung berbeda dengan da'i lainnya, khususnya di JKP (Jamaah Kaulo Pinggiran) laskar bento yang merupakan laskar pertama dan merupakan panutan motivasi bagi laskar baru serta awal mula Laskar Bento ini beranggotakan seorang penjudi, peminum minuman keras, pencuri, adu ayam, preman. Dalam hal ini memuat respon yang berbeda - beda dari jamaah Laskar Bento terhadap dakwah yang dilakukan oleh gus gendeng.

Berdasarkan dari uraian diatas, peneliti memfokuskan pada kajian tentang “ Laskar Bento dalam memaknai dakwah gus gendeng dan Respon Laskar Bento terhadap dakwah gus gendeng”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana makna Laskar Bento terhadap metode dakwah gus gendeng di Desa Kebunrejo Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri ?
2. Bagaimana respon Laskar Bento terhadap dakwah gus gendeng di Desa Kebunrejo Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana Laskar Bento dalam memaknai dakwah gus gendeng di Desa Kebunrejo Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri ?
2. Untuk mengetahui bagaimana respon Laskar Bento terhadap dakwah gus gendeng di Desa Kebunrejo Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri ?

D. Manfaat Penelitian

a) Manfaat secara teoritis

Menambah kasanah pengetahuan tentang metode dakwah dan memberikan tambahan pemikiran yang mendalam tentang metode dakwah yang cocok untuk kebutuhan masyarakat.

b) Manfaat secara paraktis

1. Bagi Peneliti

Sebagai media untuk mentransformasikan ilmu yang diperoleh selama kuliah dan lapangan guna menambah wawasan keilmuan pengetahuan dan pengalaman.

2. Bagi para pembaca

Sebagai acuan referensi bagi apara pembaca khususnya prodi Sosiologi Agama Stain Kediri dan sebagai informasi bagi penelitian sejenis dan bagi penulis lainnya.

E. Tinjauan Pustaka

Pertama, jurnal yang ditulis oleh Aliyudin yang berjudul “PRINSIP-PRINSIP METODE DAKWAH MENURUT AL-QURAN”. Yang diterbitkan

pada Tahun 2010, Vol. 4 No. 15 Januari – Juni.⁴ Penelitian memfokuskan pada prinsip yang digunakan yang termuat dalam surat Al-Nahl ayat 125 yaitu: *al-Hikmah, al-mauidzah al-hasanah, dan al-mujadalah al-ahsan*, kemudian teraktualkan dan diperkuat dengan prinsip-prinsip dakwah yang dilakukan oleh Rasulullah Muhammad SAW. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang berbentuk diskriptif, dan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara yang mendalam. Penelitian ini memfokuskan pada metode yang digunakan oleh da'i menggunakan prinsip yang termuat dalam Al Quran. Prinsip ini diantaranya termuat dalam surat Al-Nahl ayat 125 yaitu: *al-Hikmah, al-mauidzah al-hasanah, dan al-mujadalah al-ahsan*, kemudian teraktualkan dan diperkuat dengan prinsip-prinsip dakwah yang dilakukan oleh Rasulullah Muhammad saw.

Kedua, Jurnal yang ditulis oleh Maryatin yang berjudul EFEKTIFITAS METODE CERAMAH DALAM PENYAMPAIAN DAKWAH ISLAM.⁵ Yang diterbitkan pada Tahun 2014, Vol. 34, No.1 Januari–Juni. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menghasilkan dua bentuk deskripsi yaitu tulisan orang atau lisan dan juga perilaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif yang menekankan pada penggunaan teknik pengamatan terlibat (observasi partisipan) dan wawancara mendalam (*indepth interview*) dalam mengumpulkan data. Teknik observasi partisipan digunakan untuk memperoleh gambaran rinci tentang kondisi

⁴ Aliyudin, *Prinsip-Prinsip Metode Dakwah Menurut Al-Quran*, Jurnal Ilmu Dakwah Vol. 4 No. 15, Diakses Tanggal 24 Januari 2018

⁵ Martiyan, *Efektifitas Metode Ceramah Dalam Penyampaian Dakwah Islam: Studi Pada Kelompok Pengajian Di Perumahan Mojosongo Perm Kabupaten Boyolali*, Jurnal Ilmu Dakwah, Vol. 34, No.1, diakses tanggal 20 Januari 2018

masyarakat di lingkungan pemukiman Mojosongo Permai. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan penggajian di lingkungan perumahan Mojosongo Permai terdapat dua kegiatan yaitu majlis taklim perempuan dan yasinan pria. Yasinan pria diadakan sekali dalam satu bulan tidak ditentukan karena tergantung pada warga hadapi. Objek studi yaitu muslimat di daerah Perumahan Mojosongo Permai yang diselenggarakan setiap sore setelah sholat ashar.

Ketiga, Jurnal yang ditulis oleh M. Abzar D yang berjudul STRATEGI DAKWAH MASA KINI (BEBERAPA LANGKAH STRATEGIS PEMECAHAN PROBLEMATIKA DAKWAH)⁶, Yang diterbitkan pada Tahun 2015 Vol. XVIII, No 1 Juni. Jurnal ini lebih berfokus pada beberapa aspek yang menjadi tantangan para aktivis dakwah (mubaligh) serta beberapa langkah strategis yang diharapkan bisa menjadi langkah solutif bagi pencapaian misi dakwah Islam. hasil penelitian ini adalah karakteristik masyarakat masa kini sebagai sasaran dakwah sangat kompleks. Sehingga kenyataan tersebut memerlukan penerapan strategi dakwah yang efektif dan dapat bersaing. Dengan menerapkan beberapa langkah strategi dakwah.

F. Signifikasi penelitian

Dari tinjauan pustaka diatas memiliki persamaan dalam hal kajian tentang suatu da'i dan sama-sama menggunakan metodologi penelitian kualitatif sedangkan penelitian ini yang membedakan dari penelitian jurnal satu, dua,

⁶ M. Abzar D, *Strategi Dakwah Masa Kini (Beberapa Langkah Strategis Pemecahan Problematika Dakwah)*, *Lentera*, Vol. XVIII, No 1, diakses tanggal 23 januari 2018.

dan tiga adalah penelitian ini lebih fokus kepada bagaimana seorang mad'u memaknai metode dakwah seorang da'i. Subjek penelitian disini Laskar Bento yang merupakan jamaah pertama dan sebagai panutan untuk laskar baru. Dengan latar belakang jamaah yang awal pembentukan adalah seorang penjudi, peminum, pencuri. Penelitian ini penting untuk diteliti karena metode yang dilakukan oleh gus gendeng berbeda dengan da'i lainnya, dimana mempunyai keunikan dalam berdakwah. Keunikan ini dapat bisa dilihat langsung dari cara berpenampilan beliau yang menggunakan baju serba hitam, cara menyampaikan yang menggunakan bahasa jawa yang terkadang menggunakan bahasa kasar, guyonan yang khas dan disela-sela penyampainnya di selingi dengan gendhing jawa.